BAB IV PENUTUP

1.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan pelaksanaan kegiatan magang selama enam bulan di posisi social media specialist PT. Jawa Pos Grup Multimedia, praktikan dapat mempelajari dan mengembangkan banyak pengetahuan dan pengembangan kemampuan (skill) serta keterampilan dalam bidang public relation's, khususnya berkenaan dengan kegiatan pengelolaan media sosial perusahaan. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dijalankan oleh Universitas Pembangunan Jaya berkerja sama dengan PT. Jawa Pos Grup Multimedia merupakan salah satu prasyarat praktikan untuk lulus. Program ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan pengalaman secara langsung bagi praktikan untuk merasakan atmosfer di dunia kerja, dan mengimplementasikan teori dan konsep yang pernah dipelajari selama menempuh masa pendidikan. Berdasarkan pengalaman yang telah praktikan dapatkan selama magang di posisi social media specialist PT. Jawa Pos Grup Multimedia, ada beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan, yakni:

- Memahami bagaimana implementasi dari konsep konvergensi media berkembang, dalam hal ini praktikan memahami alur pembuatan produk berita, penggubahan format ke dalam berbagai bentuk, hingga distribusi produk yang dilakukan oleh Jawa Pos;
- 2. Mengetahui budaya dan gaya kerja di lingkungan perusahaan media;
- 3. Praktikan mengetahui bagaimana sebuah perusahaan media berpegang teguh pada visi dan misi melahirkan pedoman bagi jurnalis dalam menerapkan konsep nilai berita dan etika jurnalisme dalam pembuatan berita:
- Praktikan mempelajari dan memahami tentang proses pengelolaan sosial media, mulai dari feeds, reels kemudian stories yang membantu praktikan dalam mengetahui cara kerja sebagai sosial media specialist di Jawa Pos;

- 5. Praktikan belajar bagaimana cara membuat desain visual, seperti infografis dan poster yang menarik untuk mendapatkan *engagement* tinggi bagi media sosial perusahaan media Jawa Pos;
- 6. Praktikan memahami bahwa pengelolaan konten di media sosial perusahaan media berkorelasi erat dengan berita yang dinaikkan oleh editorial menyesuaikan *trend* yang sedang terjadi;
- 7. Selama proses magang, praktikan beberapa kali mendapatkan kesempatan secara langsung untuk melihat bagaimana cara kerja jurnalis di lapangan, sehingga menghasilkan sebuah berita bernilai tinggi yang nantinya akan diproses menjadi konten media sosial oleh tim social media specialist;
- 8. Kemudian praktikan juga menjadi paham terkait bagaimana perusahaan media bekerjasama dengan para pemengaruh (*influencer*) untuk mendapatkan *exposure* dan meningkatkan *engagement* dari sebuah *event* yang telah dijalankan;
- 9. Selanjutnya, praktikan m<mark>engetahui ba</mark>gaimana pr<mark>insip etika</mark> kehumasan dijalankan pada perusaha<mark>an media;</mark>
- 10. Praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk mempelajari bagaimana perusahaan media Jawa Pos melakukan tahapan dalam manajemen krisis untuk mengatasi masalah penyalahgunaan *merk* Jawa Pos oleh pihak tidak bertanggungjawab yang memberikan ancaman terhadap krisis reputasi perusahaan;
- 11. Dalam kesempatan ini, praktikan mendapatkan pengalaman terjun secara langsung untuk mempelajari dan berpartisipasi dalam alur komunikasi organisasi perusahaan;
- 12. Dalam melaksanakan tugas sebagai bagian dari tim social media specialist, praktikan mempelajari tentang bagaimana melakukan riset media dan melakukan paparan terkait hasil riset;
- 13. Praktikan juga mendapatkan pengalaman belajar langsung dari Photographer professional perusahaan tentang membuat visual yang menarik dan bercerita untuk kebutuhan perusahaan media.

1.2. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kerja Profesi yang telah praktikan lakukan sebagai social media specialist selama enam bulan, praktikan memiliki beberapa saran atau masukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja pada Setjen PT. Jawa Pos Grup Multimedia, yaitu :

- 1. Melakukan sesi khusus pelatihan magang untuk memaksimalkan pemahaman praktikan magang dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan Jawa Pos;
- 2. Melakukan evaluasi secara berkala dalam tim, minimal satu minggu sekali agar dapat meningkatkan efektivitas kerja terutama bahasan terkait pemantauan hasil *engagement* dan *reach* di media sosial;
- Melakukan peninjauan ulang terkait menggunakan layanan manajemen konten pihak ketiga untuk mempermudah pekerjaan dalam tim social media specialist;
- 4. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dalam tim melalui penyelenggaran event kecil di luar pekerjaan.

Selain saran umum terhadap perusahaan, praktikan juga memberikan saran terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) sebagai berikut :

- Dibutuhkan tambahan materi khusus terkait pengenalan dunia humas di perusahaan media, karena dalam beberapa hal cukup berbeda dengan perusahaan di bidang industri lainnya;
- Pembuatan materi khusus terkait pekerjaan social media specialist secara mendalam untuk menyesuaikan kebutuhan pemanfaatan sumber informasi dan sarana promosi dalam meningkatkan perhatian publik terhadap perusahaan;
- 3. Membuat materi khusus tentang *copywriting* untuk konten berita dan infografis di perusahaan media;

4. Sebaiknya materi di kelas juga memuat pembelajaran terkait bagaimana mencipatakan visual yang menarik dan bercerita dalam berbagai format seperti foto, video, infografis, poster, dan sebagainya.

